

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi ini disimpulkan bahwa partisipasi Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung dalam program ekonomi berkelanjutan yang dicanangkan oleh Gereja Keuskupan Ruteng dan Gereja Paroki Roh Kudus Timung berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dan dibuktikan dengan data-data temuan studi ini di lapangan baik melalui wawancara maupun kuesioner. Dapat dilihat bahwa anggota OMK Paroki Timung turut berpartisipasi secara aktif dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung dan terlibat dalam program ekonomi berkelanjutan.

Partisipasi OMK dalam program ekonomi berkelanjutan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan lingkungan. Mereka menunjukkan pemahaman yang baik dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan dan pengembangan ekonomi yang adil serta berkelanjutan. Program-program yang melibatkan orang muda seperti pelatihan keterampilan kerajinan tangan seperti membuat rosario, gelang, kalung, dan kuliner. Pelatihan kewirausahaan seperti memproduksi hasil kerja, pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan, serta kegiatan penguatan kapasitas ekonomi lokal telah berhasil menggerakkan OMK untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, Orang Muda Katolik di Paroki Roh Kudus Timung juga turut memberikan kontribusi dalam memperkenalkan nilai-nilai sosial yang baik melalui program-program tersebut, yang sesuai dengan ajaran Gereja katolik. Mereka tidak hanya mengembangkan diri secara pribadi, tetapi juga mendorong pengembangan komunitas yang lebih luas dengan berfokus pada prinsip-prinsip keadilan sosial, solidaritas, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Orang Muda Katolik di Paroki Roh Kudus Timung memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program ekonomi berkelanjutan di keuskupan ruteng. Keterlibatan mereka bukan hanya dalam aspek praktis tetapi

juga dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kesejahteraan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Meskipun ada minat untuk berpartisipasi dalam program Ekonomi Berkelanjutan namun terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dialami oleh OMK Paroki Timung. Hal ini disebabkan beberapa faktor. *Pertama*, Kurangnya informasi mengenai program ekonomi berkelanjutan. Hal ini terjadi karena tidak ada sosialisasi atau penyuluhan secara khusus untuk OMK Paroki Timung tentang manfaat dan tujuan dari program ini, sehingga OMK tidak bisa Menyusun dan menjalankan program dengan baik. Akibatnya OMK hanya berpartisipasi namun kelihatannya kurang aktif. *Kedua* kesempatan yang terbatas. Dalam hal ini, Gereja Paroki kurang memberikan kesempatan yang penuh kepada OMK untuk terlibat dalam menjalankan program ini, sehingga tingkat keaktifan OMK sangat minim. *Ketiga*, tidak ada dukungan finansial dari paroki dan tidak ada anggaran khusus untuk operasional kegiatan OMK, sehingga partisipasi OMK dalam melaksanakan program ekonomi berkelanjutan dinilai dan dilihat kurang aktif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Gereja Paroki Roh Kudus Timung

Kehadiran Orang Muda Katolik dalam kehidupan Gereja memberikan makna, harapan, dan tanggung jawab yang besar. Hal ini dikarenakan Orang Muda Katolik adalah generasi harapan bangsa dan Gereja dalam memberi arti dan makna baru dalam misi karya keselamatan Allah di tengah dunia. Karena itu, Gereja perlu memberi perhatian kepada orang muda dengan merangkul, menjadi sahabat bagi orang muda sekaligus menjadi pelindung dan menjaga mereka sebagai masa depan Gereja. Kehadiran OMK Paroki Timung, tentu menjawab apa yang menjadi harapan Gereja bahwa Orang Muda Katolik adalah harapan bangsa dan masa depan Gereja. Karena itu, Gereja mesti memperhatikan perkembangan Orang Muda Katolik melalui berbagai program dan kegiatan Gereja.

Dalam konteks program ekonomi berkelanjutan Gereja Paroki Roh Kudus Timung, sangat membutuhkan kehadiran Orang Muda Katolik untuk menjadi pelaku dalam program-program yang telah dicanangkan. Karena itu, Paroki Roh Kudus Timung mesti membangun langkah-langkah nyata untuk membangun

semangat partisipasi agar program ini tidak hanya sebatas program pastoral biasa, melainkan menjadi jembatan bagi OMK Paroki Timung untuk terus menjalankan program ini kejangka yang lebih panjang atau berkelanjutan. *Pertama*, memberikan fasilitas dan dukungan dalam kegiatan ekonomi seperti membentuk wadah atau tim kerja khusus untuk OMK yang fokus pada ekonomi kreatif dan berkelanjutan. Misalnya pertanian organik, kerajinan lokal dan UMKM. Paroki menyediakan modal awal untuk menjembatani akses ke program pembiayaan dari keuskupan dan mitra luar, dan menjadikan lahan Gereja sebagai pilot project seperti kebun paroki. *Kedua*, memberikan pendidikan dan pelatihan berkala untuk OMK Paroki Timung tentang kewirausahaan, manajemen keuangan, dan teknologi pertanian ramah lingkungan. *Ketiga*, paroki memberikan pendampingan rohani dan etika usaha bagi OMK agar kegiatan ekonomi berkelanjutan tetap berakar pada nilai-nilai katolik, kejujuran, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

5.2.2 Bagi Gereja Keuskupan Ruteng

Gereja Keuskupan Ruteng mempunyai peran penting dalam mendorong partisipasi OMK untuk terlibat dalam program ekonomi. Karena itu, melalui Komisi Kepemudaan, Gereja diminta untuk melakukan edukasi dan formasi ekonomi berkelanjutan dalam hal ini memberikan pelatihan dan workshop dan pendampingan berbasis injili dan pembentukan kelompok usaha OMK seperti koperasi OMK paroki dan UMKM berbasis komunitas.

5.2.3 Bagi OMK Paroki Timung

Orang Muda Katolik adalah harapan masa depan bangsa, Gereja dan masyarakat. Karena itu, Orang Muda Katolik mesti menyadari identitas diri sebagai bagian integral dari Gereja. Kehadiran Orang Muda Katolik dalam kehidupan Gereja sangat menentukan kualitas dan ketahanan Gereja di tengah aneka tantangan zaman. Berdasarkan hasil temuan dari data-data dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang menurut penulis sangat penting bagi OMK Paroki Timung. *Pertama*, Setiap anggota OMK harus menyadari bahwa mereka dipanggil untuk menjadi pegiat dan pelaku dalam program-program yang telah dicanangkan oleh Gereja dan Paroki. Hal ini sangat penting mengingat bahwa

OMK merupakan bagian integral dari Gereja yang berperan penting dalam membaharui Gereja lewat semangat muda.

Kedua, OMK harus bisa membagi waktu dengan baik agar kegiatan pribadi dan kegiatan Gereja yang membutuhkan tenaga OMK tidak bertabrakan. Di sini hal yang perlu dilakukan adalah membuat jadwal yang tetap atau membuat kalender dalam satu semester atau periode, sehingga kegiatan-kegiatan pribadi tidak bertabrakan dengan kegiatan OMK itu sendiri.

5.2.4 Bagi Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak menerima dan mendapatkan perlindungan dan pendidikan. Karena itu, orangtua menjadi guru utama dan pertama yang memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik, membina, mendukung dan menumbuhkan iman anak yang bukan hanya dituntut dalam kemampuan intelektual, tetapi juga diberi kesempatan untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengikuti komunitas pelayanan di Gereja dan terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Karena itu, dukungan dari orangtua sangat dibutuhkan dalam mendukung dan membentuk kehidupan menggereja anak dan berkomitmen untuk menjadi inspirasi dan pendukung dalam perkembangan spiritual anak-anak mereka terlebih khusus dalam mengikuti program ekonomi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Moeliono, M. Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi pertama*. Jakarta: Balai Pustaka Utama, 1990.
- Poerdawadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

BUKU-BUKU

- Deki, T. Kanisius. *Tradisi Lisan Orang Manggarai*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2011.
- Fransiskus, Paus. *Laudato Si: Perawatan Rumah Kita Bersama*, Penerj. Martin Harun. Jakarta: Obor, 2015.
- Gunarsa, D. Singgih. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- Hurlock, B. Elizabeth. *Adollescnet Development*. New York: Mc Graw Hill Book Company, 1973
- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian, *Konpendium Ajaran Sosial Gereja*, Terj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2013.
- Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI). *Berkembang Bersama Orang Lain, Sebuah Model Perkembangan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- *Sahabat Peziarahan: Pedomaan Karya Pastrol Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Obor, 2019.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mangunhardja A., M. *Pendampingan Kaum Muda, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Nggoro, M. Adi. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Ende: Nusa Indah, 2006.
- Tangdilinti, Philips. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Mustafa, Zaenal. *Mengurai Variabel Hingga Instrument*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng: Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: asdaMEDIA, 2017

JURNAL

Andayanto K, Yohanes. “*Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda Yang Transformatif*”. *Jurnal Filsafat Dan Teologi*, Vol. 3, No. 2, September 2022. hlm. 205-212.

Fatmawati, Reliana A. Sinta. “Kesadaran Keterlibatan Orang Muda Katolik (OMK) Dalam Lingkungan Gereja Dan Jemaat Di Paroki St. Markus Pateng Desa Lewat Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 20, Oktober 2023. hlm. 651-663.

Nae Gaga, Roberthus. “Orang Muda, Gereja Dan Masalah Sosial (Refleksi Atas Seruan Apostolik Paus Fransiskus “*Evangelii Gaudium*” *Jurnal Biduk Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret*, 2, Januari-Juni 2023. hlm. 46-56.

Tawa Bula, Angelika, et al. “Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Rohani Di Paroki Santo Vinsesius A Paulo Batulicin”. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, Vol. 1, No. 3, 2021. hlm. 92-99.

Santesa, Deni, dkk. “Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Santo Yosef Kudangan”. *Jurnal Sepakat: Pastoral Kateketik*, Vol. 6, No. 1, Mei 2020. hlm. 90-104.

Savira, Liza, et al. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Siswa Usia Dasar”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, Juli 2020. hlm. 2-12.

DOKUMEN GEREJA

Dokumen Akhir Sidang Umum Biasa XV Sinode Para Uskup 27 Oktober 2018. *Orang Muda Iman Dan Penegasan Panggilan*. Terj. Caroline Nugroho.

Konsili Vatikan II. *Dekrit Tentang Pendidikan Kristen Gravissimum Educationis*. Terj. R. Hardawiryana: Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Obor, 2017.

-----*Apostolicum Actuositatem*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Obor, 2013.

-----*Gaudium et spes*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Obor, 2017.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Fransiskus, Paus. *Seruan Apostolik Evangeli Gaudium*, Penerj. F.x. Adisusanto, SJ dan Bernadeta Hartini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

Sekretariat Keuskupan Ruteng. “Hasil Sidang Partoral Post-Natal Keuskupan Ruteng”. Manuskrip, Wae Lengkas, 9-13 Januari, 2023.

Sekretariat Paroki Roh Kudus Timung. “*Dokumen Penyebaran Stasi dan KBG 2024*”. Manuskrip, Timung, 06 Januari 2025.

Sekretariat Paroki Roh Kudus Timung. “Dokumen Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung”.

Sekretariat Paroki Roh Kudus Timung. “*Dokumen Paroki Roh Kudus Timung*”. Manuskrip, Timung, 2 Januari 2025.

Sekretariat Paroki Roh Kudus Timung. “*Dokumen Monitoring Tahap 1 Program Tahun Ekonomi Berkelanjutan 2023*”. Manuskrip, Timung, 28 Januari 2025.

THESIS

Susilo Jonathan, Kevin. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Psychological Well-Being Pada Anggota Komunitas Orang Muda Katolik Kevikepan Surabaya Barat”. *Thesis*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2017.

INTERNET

Badan Pusat Statistik NTT. “Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten dan Kota Tahun 2023-2024”, <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTg0IzI=/persentase-penduduk-%20miskin-menurut-kabupaten-kota.html>. diakses pada 21 Oktober 2024.

Sulianto. “Tugas Gereja *Martyria*”, dalam *books.co.id*, <http://www.books.co.id/tugas-gerejamartyria/>, diakses pada 09 Januari 2025.

Cornelius, “Seruan Paus Benediktus Ke XVI Bagi Kaum Muda”, <https://luxveritatis7.wordpress.com/2013/01/01/seruan-paus-benediktus-xvi-bagi-kaum-muda/>, diakses pada 14 Februari 2025.

Wayan Gede Astrawana. “Sosial Ekonomi”, dalam Wikipedia, <http://id.m.wikipedia/sosial/ekonomi>, diakses pada 28 Januari 2025.

Waning, Ignas Iwan. “Tugas Gereja Yang Membangun Persekutuan (Koinonia)”, <https://resopolag.wordpress.com/2024/02/15/tugas-gereja-yang-membangun-persekutuan-koinonia/>, diakses pada 05 februari 2025.

WAWANCARA

- Agul, Kosmas. Ketua Dewan Pelaksana Pastoral (DPP) Paroki Roh Kudus Timung, Periode 2018-Sekarang. Timung, 03 Januari 2025.
- Bambar, A. Trival. Ketua Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 05 Januari 2025.
- Bembo, R. Leonardo. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 17 Januari 2025.
- Burhan, Tadeus. Ketua Stasi Lamba Paroki Roh Kudus Timung. Timung 03 Januari 2025.
- Cimir, Yolantina. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 11 Januari 2025.
- Enggong, Yoan. Pastor Paroki Roh Kudus Timung Periode 2023-Sekarang. Timung, 13 Januari 2025.
- Jehira, Emenilda. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung, Divisi Kerohanian dan Musik Vokal. Timung 12 Januari 2025.
- Lampur, S. Viktorius. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung Divisi Musik Instrument. TIMUNG, 12 Januari 2025.
- Malung, B. Nafan. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung Divisi Olahraga, Timung, 12 Januari 2025
- Manur, Sulastri. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung Divisi Kebersihan. Timung, 11 Januari 2025.
- Marong, Marten. Orang Tua dari Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 12 Januari 2025.
- Marong, S. Petrus, Wakil Ketua Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 11 Januari 2025
- Naring, F. Yohanes. Bendahara Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 11 Januari 2025.
- Sanar, A. Wihelmus. Sekertaris Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 11 Januari 2025
- Setia, Lidya. Pendamping Kelompok Sekami Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 04 Januari 2025.
- Supardi, Vinsen. Ketua Organisasi THS-THM Paroki Roh Kudus Timung. Timung, 04 Januari 2025.

Tandri, Floren. Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung
Divisi Kewirausahaan. Timung, 11 Januari 2025.

LAMPIRAN I: DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

A. Karakteristik Responden

1. Nama anda (.....)
2. Berapa usia anda (.....)
3. Jenis kelamin
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
4. Pendidikan
 1. SD
 2. SLTP
 3. SLTA
 4. Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan
 1. Guru
 2. Mahasiswa/I
 3. Wirausaha
 4. Pelajar
 5. Lainnya (sebutkan)

B. Pemahaman tentang Program Ekonomi Berkelanjutan

6. Apakah anda mengetahui tentang program ekonomi berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Keuskupan Ruteng?
 1. Ya
 2. Tidak
7. Sejauh mana anda memahami konsep ekonomi berkelanjutan?
 1. Sangat paham
 2. Paham
 3. Cukup paham
 4. Tidak paham
8. Dari mana anda mendapat informasi tentang program ekonomi berkelanjutan? (Pilih semua yang sesuai)
 1. Pengumuman Gereja

2. Keluarga
3. Media sosial
4. Media cetak (Buletin Gereja, dll)
5. Lainnya (sebutkan)

C. Partisipasi dalam Program Ekonomi Berkelanjutan

9. Apakah anda pernah berpartisipasi dalam program ekonomi berkelanjutan yang diselenggarakan di Paroki Roh Kudus Timung atau Keuskupan Ruteng?
 1. Ya
 2. Tidak
10. Dalam bidang apa anda pernah ikut dalam program ekonomi berkelanjutan yang diselenggarakan di Paroki Roh Kudus Timung atau Keuskupan Ruteng?
 1. Pertanian
 2. Usaha mikro
 3. Pengelolaan sumber daya alam
 4. Kerajinan
 5. Lainnya (sebutkan)
11. Bagaimana anda menilai tingkat partisipasi anda dalam program ekonomi berkelanjutan yang diselenggarakan di Paroki Roh Kudus Timung atau Keuskupan Ruteng?
 1. Sangat aktif
 2. Aktif
 3. Cukup aktif
 4. Tidak aktif
12. Apa yang mendorong anda untuk berpartisipasi dalam program ekonomi berkelanjutan?
 1. Kesadaran pribadi akan pentingnya ekonomi berkelanjutan
 2. Dorongan dari Gereja
 3. Kebutuhan ekonomi pribadi
 4. Lainnya (sebutkan)

D. Hambatan dan Dampak Program Ekonomi Berkelanjutan

13. Apa saja hambatan yang anda alami dalam berpartisipasi dalam program ekonomi berkelanjutan?
 1. Kurangnya informasi
 2. Waktu yang terbatas
 3. Tidak ada dukungan finansial
 4. Tidak ada motivasi
 5. Lainnya (sebutkan)
14. Apa harapan anda terkait dengan perkembangan program ekonomi berkelanjutan di paroki roh kudus timung ke depannya?
 1. Lebih banyak program yang melibatkan orang muda
 2. Peningkatan fasilitas
 3. Pelatihan intensif
 4. Lainnya (sebutkan)
15. Apakah anda merasakan manfaat dari mengikuti program ekonomi berkelanjutan ini?
 1. Ya
 2. Tidak
16. Apa manfaat yang anda rasakan setelah berpartisipasi dalam program ekonomi berkelanjutan ini?
 1. Peningkatan pendapatan
 2. Keterampilan baru
 3. Peningkatan kesadaran lingkungan
 4. Lainnya (sebutkan)
17. Apa saja manfaat program ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat di Paroki Roh Kudus Timung?
 1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 2. Pemberdayaan masyarakat
 3. Pelestarian lingkungan
 4. Lain-lain

18. Menurut anda seberapa besar peran Gereja dalam mendorong partisipasi orang muda dalam program ekonomi berkelanjutan?
 1. Sangat besar
 2. Besar
 3. Cukup besar
 4. Tidak ada peran
19. Apa saja langkah yang menurut anda perlu dilakukan oleh Gereja untuk meningkatkan partisipasi orang muda dalam program ekonomi berkelanjutan?
 1. Memberikan pelatihan
 2. Mengadakan kampanye
 3. Mendorong keterlibatan lebih dalam
 4. Lainnya (sebutkan)
20. Apakah ada evaluasi berkala tentang program ekonomi berkelanjutan dalam kelompok OMK maupun paroki?
 1. Ya
 2. Tidak
21. Apa saran anda agar program ini lebih efektif dalam melibatkan lebih banyak orang muda? (jelaskan)

LAMPIRAN II: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Wawancara Pastor Paroki

1. Apakah umat Paroki Roh Kudus Timung menganut agama Kristen Katolik?
2. Apakah umat Paroki Roh Kudus Timung aktif dalam kehidupan doa seperti perayaan ekaristi baik misa harian maupun misa hari minggu?
3. Apa saja kelompok kategorial yang ada di Paroki Roh Kudus Timung?
4. Apakah OMK paroki timung aktif dalam kegiatan-kegiatan Gereja?
5. Apa tujuan utama pembentukan OMK?
6. Menurut anda apa saja tantangan yang dialami oleh OMK dalam kehidupan Gereja?
7. Bagaimana anda melihat keterlibatan OMK timung dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan?
8. Bagaimana peran Gereja Paroki dalam mendorong keterlibatan OMK dalam program ekonomi berkelanjutan?

B. Wawancara OMK

1. Apakah semua anggota OMK paroki timung sudah memahami tentang konsep ekonomi berkelanjutan?
2. Bagaimana teman-teman omk memperoleh informasi tentang konsep ekonomi berkelanjutan? Apakah ada sosialisasi, informasi dari Gereja atau sebagainya?
3. Bagaimana tingkat keaktifan teman-teman OMK dalam mengikuti program ekonomi berkelanjutan?
4. Bidang apa saja yang di ikuti oleh teman-teman OMK selama program ekonomi berkelanjutan berlangsung?
5. Apa saja manfaat yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan program ekonomi berkelanjutan, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat?
6. Bagaimana peran gereja dalam mendorong partisipasi OMK dalam program ekonomi berkelanjutan dan apa saja peran-peran itu?
7. Faktor apa saja yang mendorong anda untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan?

8. Apakah orangtua mendukung anda untuk mengikuti kegiatan ekonomi berkelanjutan di paroki dan keuskupan?
9. Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan ekonomi berkelanjutan?
10. Apa harapan anda tentang ekonomi berkelanjutan untuk kedepannya?

C. Wawancara DPP dan Orangtua

1. Apa pendapat anda tentang OMK Timung?
2. Apakah OMK Timung terlibat dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan?
3. Apa sumbangsih DPP kepada OMK Timung?
4. Apa saja tantangan berhadapan dengan OMK?
5. Bagaimana anda melihat keterlibatan OMK timung dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan?
6. Sebagai orangtua, apa sumbangsih anda kepada OMK Timung?